

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM KELISTRIKAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM KEAHLIAN TBSM SMK PANCASILA 1 KUTOARJO

Oleh : Muhammad Eko Agung Nugroho, Arif Susanto. Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Purworejo.

Email : agungeko083@gmail.com, arif_susanto360@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengembangkan media pembelajaran sistem kelistrikan bodi pada program keahlian TBSM SMK Pancasila 1 Kutoarjo, (2) untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran sistem kelistrikan bodi pada untuk meningkatkan hasil belajar pada program keahlian TBSM SMK Pancasila 1 Kutoarjo, (3) untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran sistem kelistrikan untuk meningkatkan hasil belajar pada program keahlian TBSM SMK Pancasila 1 Kutoarjo terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian yang berupa angket dan hasil belajar berbentuk pilihan ganda. Cara yang digunakan untuk mengembangkan media yakni pencarian potensi masalah, pengumpulan data, pembuatan desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, dan revisi produk.

Dari hasil penelitian terdapat terdapat perbedaan prestasi belajar pada siswa Program Keahlian TBSM SMK Pancasila 1 Kutoarjo antara pre-test dengan post-test kelompok eksperimen yakni dengan nilai rata-rata 52,20 untuk pre-test dan 76,60 untuk post-test. Terdapat kenaikan hasil belajar sebesar 24,40 atau naik sekitar 46,74%.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Sistem Kelistrikan Bodi, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dan siap melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi (UU No. 20 Tahun 2003). Sementara menurut Kuswana dalam Suyitno dkk (2017:1) adalah pendidikan yang diselenggarakan pada suatu lembaga berupa institusi bidang pendidikan sekunder, pos sekunder perguruan teknik yang dikendalikan pemerintah, atau masyarakat industri. Dari pendapat diatas pendidikan kejuruan adalah sebuah

kegiatan belajar mengajar yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja secara professional di bidang tertentu.

Media menurut Azhar Arsyad (2017:3) adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Pada lingkup pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa.

Association of Education and Communication Technology dikutip dari Azhar Arsyad (2017:3) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Belajar adalah proses yang terjadi pada semua orang tanpa batasan waktu dan tempat yang menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku pada diri seseorang. Dikutip dari Umam (2017:11) W.H Burton mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Bloom bahwa belajar mengacu pada tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang selanjutnya dikenal dengan Taksonomi Bloom.

Dari hasil observasi di SMK Pancasila 1 Kutoarjo yang telah dilakukan pada tanggal 12 April 2018 terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yakni (1) masih kurangnya media pembelajaran dan belum representatif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, (2) hasil belajar siswa yang masih dibawah kriteria belajar minimal dan (3) pembelajaran masih terpusat pada guru yang menyebabkan siswa kurang berkembang.

Pada permasalahan diatas maka diperlukan suatu solusi salah satunya yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang bertujuan untuk menjadikan siswa aktif dalam belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengembangkan media pembelajaran

sistem kelistrikan bodi untuk meningkatkan hasil belajar pada program keahlian TBSM SMK Pancasila 1 Kutoarjo, (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran sistem kelistrikan bodi untuk meningkatkan hasil belajar pada program keahlian TBSM SMK Pancasila 1 Kutoarjo dan (3) mengetahui pengaruh media pembelajaran sistem kelistrikan bodi untuk meningkatkan hasil belajar pada program keahlian TBSM SMK Pancasila 1 Kutoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganut jenis penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:298) yakni penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menciptakan suatu produk tertentu. Penelitian ini mengacu pada 10 langkah sebagai prosedur utama pengembangan.

Dalam penelitian ini subyek yang ditentukan adalah siswa program keahlian TBSM SMK Pancasila 1 Kutoarjo yang berjumlah 64 siswa dan diambil 50 siswa sebagai sampel penelitian. Dari jumlah sampel tersebut dibagi menjadi dua kelas, satu sebagai kelas kontrol dan yang lainnya sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan pembelajaran keduanya diberikan *pre-test* terlebih dahulu agar diketahui bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan media yang dikembangkan dan mengetahui apakah kedua kelas tersebut seimbang atau belum. Pembelajaran pada kelas kontrol memanfaatkan media yang sudah tersedia sementara pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media yang sudah dikembangkan. Lalu hasil pembelajaran diukur menggunakan *post-test* dan dibandingkan.

Teknik pengumpulan data menggunakan sistem observasi, kuesioner dan tes hasil belajar. Sistem observasi sendiri dilakukan dengan diskusi dengan siswa dan guru yang berkaitan dengan materi itu sendiri. Untuk kuesioner dikhususkan untuk mengambil data yang berkaitan dengan validasi ahli media, ahli materi dan tanggapan siswa terhadap media yang dikembangkan. Tes hasil belajar berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dikembangkan dan mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Tahap pengembangan mengacu pada 10 tahap penelitian menurut Sugiyono yakni pencarian potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi masal.

Pada penilaian ahli media, ahli materi dan tanggapan siswa menggunakan instrumen angket. Standar penilaian instrumen angket menggunakan skala 4. Ahli media memberikan skor sebesar 3 termasuk kategori valid. Ahli materi memberikan skor 3,86 termasuk kategori sangat valid. Tanggapan siswa meliputi 3 jenis data yang berhubungan dengan media yang dikembangkan yakni data uji coba satu-satu yang melibatkan 2 orang siswa mendapatkan skor 3 termasuk kategori valid, data uji kelompok kecil yang melibatkan 10 orang siswa mendapatkan skor 3,31 termasuk kategori sangat valid dan data implementasi produk yang melibatkan seluruh kelas eksperimen sebanyak 25 siswa mendapatkan skor 3,28 termasuk kategori sangat valid.

Tes hasil belajar menggunakan 20 soal berbentuk pilihan ganda yang diujikan pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas kontrol nilai *pre-test* hanya sebesar 53,20 setelah melakukan pembelajaran dan dilakukan *post-test* didapatkan hasil 56,80 terjadi peningkatan hasil belajar siswa akan tetapi tidak terlalu besar. Perubahan yang besar terjadi pada kelas eksperimen dimana nilai *pre-test* sebesar 52,20 dan nilai *post-test* 76,60.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan media pembelajaran sistem kelistrikan bodi telah melewati 10 tahap pengembangan yang meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan data, pembuatan desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, dan revisi produk.

Tingkat validitas media telah memenuhi syarat sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi media dilakukan oleh ahli yang kompeten dalam bidang yang berkaitan.

Terdapat perbedaan yang besar pada kelas eksperimen yang menggunakan media dengan presentase 46,74% dibuktikan uji t pada *pre-test* dan *post-test* dengan taraf kesalahan 5%. Hasil t hitung lebih dari t tabel yakni $12,556 > 2,060$

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ditjen Dikti. 2016. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diunduh dari <http://www.kelembagaan.ristekdikti.go.id> pada 6 September 2018
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suyitno, dkk. 2017. *Work Based Learning Terintegrasi, Konsep Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: K-Media.
- Umam, Roisul. 2017. *Pengembangan Media Trainer Sistem Penerangan Sepeda Motor Honda Supra X Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TSM Di SMK PN2 Purworejo Tahun 2016/2017*.